Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Devina Oktaviana Nursyahbani[1],
Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf, S.E., M.Si[2],
Dr. Munir Nur Komarudin, S.Pd., M.M[3]
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Kuningan
E-mail: 20210510294@uniku.ac.id

Abstract

Maximizing company value is the most important indicator for a company to assess the company's performance and financial condition as well as the company's prospects for the future so that investors are willing to invest their capital in the company.This study aims to determine the influence of leverage, profitability, and liquidity on firm value both artially and simultaneously. The method used in this research is descriptive verification method. The population used in this study are Insurance Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period, namely 16 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling where the sample was selected based on certain considerations and criteria in the research conducted so that 13 Insurance Sub-Sector companies were obtained. The analysis technique used in this research is panel data regression analysis technique using Eviews 9. The result showed that : (1) Leverage (DER), Profitability (ROA), and Liquidity (CR) simultaneously had a significant effect on Firm Value. (2) Leverage (DER) partially has a significant positive effect on Firm Value. (3) Profitability (ROA) partially has significant negative effect on Firm Value. (4) Liquidity (CR) partially has no effect on Firm Value.

Keyword : Firm Value, Leverage, Profitability, Liquidity

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor keuangan, sebagai salah satu pilar penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Sektor keuangan menjadi lokomotif pertumbuhan sektor riil melalui akumulasi kapital dan inovasi teknologi. Sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian, sektor keuangan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui penyediaan akses keuangan bagi masyarakat, penghimpun dana, penyalur kredit, dan pengelolaan risiko keuangan.

Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya yaitu sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, dan sub sektor asuransi. Perusahaan asuransi dianggap sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dalam bentuk premi dari masyarakat. Industri asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang memiliki peran serupa dengan bank, memberikan layanan kepada masyarakat untuk mengatasi risiko di masa depan menurut Meliana et al., dalam (Lumenta & My, 2024). Perusahaan di bidang sektor

asuransi masih berkembang pesat di Indonesia, karena masyarakat semakin memahami mengenai manfaat tentang nilai asuransi dan investasi. Dengan kesadaran masyarakat saat ini akan pentingnya perlindungan terhadap berbagai jenis risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu, menjadi penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi. Maka sub sektor asuransi merupakaan perusahaan keuangan yang prospeknya baik, karena bisnis ini dianggap sangat menjanjikan berkat potensi pasar yang masih luas, yang pada akhirnya memungkinkan perolehan margin keuntungan yang besar dalam jangka panjang.

Tabel 1 Nilai Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata	Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023		
1.	ABDA	3.3	2.67	2.51	2.8	2.43	2.74	BAIK
2.	AHAP	0,93	1,73	1,78	1,76	2,35	1.55	BAIK
3.	AMAG	0,78	0,46	0,92	1,11	0,86	0.85	KURANG BAIK
4.	ASBI	0,37	0,34	0,3	0,56	0,54	0.44	KURANG BAIK
5.	ASDM	0,62	0,37	0,5	0,53	0,61	0.54	KURANG BAIK
6.	ASJT	0,34	0,54	0,58	0,49	0,51	0.53	KURANG BAIK
7.	ASMI	2,17	2,03	0,52	2,44	1,15	9.46	BAIK
8.	ASRM	1,08	1,07	0,91	0,85	0,74	0.93	KURANG BAIK
9.	LIFE	0,65	0,59	0,71	2,11	1,43	1.59	BAIK
10.	LPGI	1,35	1,52	1,28	1,84	0,74	1.11	BAIK
11.	MREI	0,79	0,72	1,44	1,25	0,77	1.35	BAIK
12.	MTWI	0,11	0,11	0,15	0,25	0,19	0.99	KURANG BAIK
13.	PNIN	0,93	1,73	1,78	1,76	2,35	0.21	KURANG BAIK
14.	PNLF	0.4	0.33	0.21	0.42	0.29	0.33	KURANG BAIK
15.	TUGU	0,79	0,43	0,36	0,37	0,38	0.47	KURANG BAIK
16.	VINS	0,96	0,75	1,06	1,58	1,37	1.20	BAIK
Rata-rata		2.08	2.04	1.53	1.24	1.00		

Sumber: Data diolah 2024

Perusahaan dengan kondisi yang baik pada umumnya mempunyai rasio PBV lebih dari satu (>1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Sebaliknya, PBV kurang dari satu (<1) mencerminkan nilai perusahaan yang kurang baik, dimana harga saham lebih rendah dari nilai bukunya (Subramanyam, 2010). Melihat tabel diatas menunjukkan sepanjang tahun 2019-2023 mengalami fenomena fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dalam penurunan nilai perusahaan pada sub sektor asuransi tahun 2020 sampai 2023.

Menurunnya nilai suatu perusahaan dapat berdampak pada menurunnya kemakmuran para pemegang saham sehingga akan menurun pula minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Pemegang saham biasanya berharap untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Namun, jika nilai perusahaan menurun, laba bersih perusahaan akan menurun juga. Ini berarti laba per saham juga akan turun dan jika fenomena penurunan nilai perusahaan dibiarkan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup panjang akibatnya dapat menjadi sangat buruk bagi perusahaan. Perusahaan akan terancam dikeluarkan atau penghapusan saham perusahaan dari kegiatan perdagangan sahamnya di bursa efek.

Menurut Sartono dalam (Hartono et al., 2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. *Leverage* menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan menurut Mnune & Purbawangsa dalam (Suryadi, 2022). Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut (Riyanto, 2001) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus segera dibayarkan pada saat jatuh tempo untuk mempertahankan likuiditasnya. (Fahmi, 2015)

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. (Pratama & Dharma, 2023) menemukan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, studi lain seperti (Wimidhati et al., 2021) serta (Syah & Aris, 2024) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Ketidakkonsistenan hasil ini menandakan adanya celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, dengan objek kajian perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023.

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Teori sinyal menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek masa depan melalui kinerja laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh manajemen kepada investor dapat menjadi petunjuk maupun sinyal bagi pasar. Informasi tersebut mencerminkan upaya manajemen dalam mewujudkan tujuan pemegang saham. Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal bagi pihak eksternal perusahaan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023).

Agency Theory

Keagenan merupakan teori yang membahas tentang hubungan kontrak kerja antar *principle* dan *agent*. Dalam hal ini pemilik atau pemegang saham sebagai *principle* sedangkan manajemen mengelola perusahaannya sebagai agen. Teori keagenan menghubungkan antara pihak pertama sebagai pemilik (*principle*) dimana menginginkan laba sebesar-besarnya atas investasi yang telah dilakukan dengan manajemen (*agent*) dimana menginginkan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan (bonus)

setinggi-tingginya serta syarat-syarat dalam hubungan tersebut atas kinerja yang sudah mereka lakukan.

Trade off Theory

Trade off theory atau bisa disebut teori pertukaran, membahas penghematan biaya pajak dengan menambah seluruh pendanaan yang bersumber dari hutang. Penghematan biaya pajak diterapkan jika beban hutang yang dimiliki dalam jumlah besar, sehingga mengindikasikan bunga yang ditanggung perusahaan juga semakin tinggi. Tingkat bunga yang tinggi, dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Namun, risiko perusahaan mengalami kebangkrutan semakin besar diakibatkan perusahaan yang tidak bisa membayar hutangnya pada kreditur (Brigham & Houston, 2014).

Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah entitas atau organisasi yang dibentuk untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan tujuan utama menghasilkan keuntungan. Menurut (Hery, 2017) nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang telah diraih oleh perusahaan sebagai cerminan dari kekayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut setelah perusahaan melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu dimulai dari perusahaan didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan juga menggambarkan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh para pemegang saham di dalam berinvestasi dimana para pemegang saham tersebut akan menanamkan modalnya.

Leverage

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Selain itu rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang) (Kasmir, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas Menurut (Kasmir, 2021) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menacapai keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas ini juga dapat menjadi ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan, yang diperoleh dari keuntungan penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh pada periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Likuiditas

Likuiditas menurut (Hery, 2017) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya atau keuangan lancar yang harus mampu dibayar dalam satu tahun.

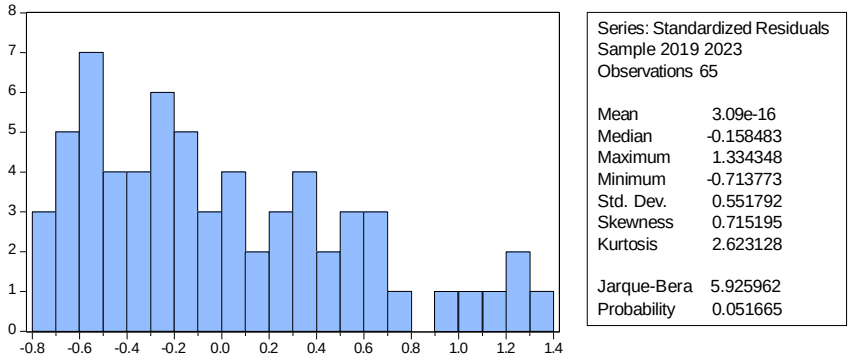
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel.

Menurut (Sugiyono, 2015)), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 16 perusahaan,

dan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 13 perusahaan sub sektor asuransi atau 65 data laporan keuangan perusahaan sub sektor asuransi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi tidak berpartisipasi yang merupakan observasi yang penelitiannya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan. Dimana, data yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil atau diakses melalui www.idx.co.id, www.yahoofinancial.com, data yang digunakan dalam penelitian ini juga merupakan data laporan keuangan dan harga saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.1013301797220125	-0.4799301912409859
X2	-0.1013301797220125	1	0.1208324692879279
X3	-0.4799301912409859	0.1208324692879279	1

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.539174	Prob. F(9,55)	0.1575
Obs*R-squared	13.07746	Prob. Chi-Square(9)	0.1591
Scaled explained SS	13.36323	Prob. Chi-Square(9)	0.1468

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	5.219340	Prob. F(2,59)	0.0824
Obs*R-squared	9.771416	Prob. Chi-Square(2)	0.0746

Tabel 5 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.227022
Adjusted R-squared	0.189007

S.E. of regression	0.522271
F-statistic	5.971871
Prob(F-statistic)	0.001227

Dilihat dari Tabel diatas menunjukkan nilai *adjusted Rsquared* sebesar 0.189007 atau 18% bahwa variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas, likuiditas mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.227022
Adjusted R-squared	0.189007
S.E. of regression	0.522271
F-statistic	5.971871
Prob(F-statistic)	0.001227

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.681912	0.250538	1.256982	0.2136
DER?	0.135755	0.076490	2.826834	0.0063
ROA?	-1.503279	0.877406	-2.447962	0.0173
CR?	0.053292	0.142869	1.279840	0.2054

R-squared	0.227022	Mean dependent var	0.906000
Adjusted R-squared	0.189007	S.D. dependent var	0.579946
S.E. of regression	0.522271	Sum squared resid	8.007526
F-statistic	5.971871	Durbin-Watson stat	1.357318
Prob(F-statistic)	0.001227		

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 6 pada hasil uji F(Simultan) nilai F_{hitung} sebesar 5.971871 > F_{tabel} 2.755481 dan nilai sig. 0.001227 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa penelitian ini dapat digeneralisasi untuk semua Perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Secara simultan bahwa *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Para investor terlebih dahulu harus menganalisa kondisi keuangan perusahaan yaitu dilihat dari laporan keuangan tahunan untuk memperkirakan keadaan atau prospek perusahaan kedepannya. Sehingga dengan memiliki kinerja yang baik dalam melangsungkan aktivitas operasionalnya dan dalam kondisi perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi maka dapat menciptakan nilai perusahaan yang positif bagi para investor.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Alfarisi, 2020), (Pratama & Dharma, 2023), (Nuzula & Prasetiono, 2025) yang

menyatakan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *leverage* yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan pada hasil uji T (Uji Parsial) diperoleh t_{hitung} sebesar 2.826834 > t_{tabel} sebesar 1.9983 dengan nilai signifikansi 0.0063 < 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis kedua diterima.

Leverage dapat meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham. Dengan menggunakan utang, perusahaan dapat memperluas modal yang tersedia untuk investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan menarik perhatian investor sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan. Variabel *leverage* yang diproyeksikan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio)* yang digunakan untuk mengukur penggunaan utang dalam suatu perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan tersebut dibayar dengan menggunakan modal sendiri atau dengan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil positif dari penelitian ini menjelaskan bahwa ketika peningkatan utang mampu meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Sehubungan dengan teori sinyal, perusahaan memberikan sinyal kepada pasar dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penggunaan *leverage* yang tinggi dapat menjadi sinyal positif kepada investor bahwa manajemen yakin dengan prospek masa depan perusahaan dan kemampuannya dalam membayarkan utang. Sedangkan dalam teori *trade off* menekankan bahwa penggunaan utang memberikan manfaat berupa penghematan pajak perusahaan serta dapat menyeimbangkan manfaat pajak dari utang dengan biaya kebangkrutan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, (Suryadi, 2022), (Aziz & Widati, 2023), (Carolin & Susilawati, 2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel profitabilitas yang dihitung dengan *Ratio On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan pada hasil uji T (Uji Parsial) diperoleh t_{hitung} sebesar -2.447962 > t_{tabel} sebesar -1.9983 dengan nilai signifikansi 0.0173 < 0.05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tidak mendistribusikannya sebagai dividen untuk kemakmuran para pemegang saham, tetapi digunakan untuk berinvestasi pada aset yang tidak secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menurunkan kepercayaan di mata investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa ketika perusahaan menghasilkan profitabilitas yang tinggi maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini disebabkan oleh kinerja manajemen yang tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga menyebabkan laba bersih menjadi kecil, sedangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar. Rasio keuangan yang diukur menggunakan ROA tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar

kecilnya laba yang diperoleh perusahaan bukan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Alida & Sulastiningsih, 2024), (Hidayat & Khotimah, 2022), (Wijaya & Fitriati, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari hipotesis keemat menyatakan bahwa variabel likuiditas yang dihitung dengan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan pada hasil uji T (Uji Parsial) diperoleh t_{hitung} sebesar 1.279840 < t_{tabel} sebesar 1.9983 dengan nilai signifikansi 0.2054 > 0.05 artinya H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Berdasarkan hasil analisis penelitian secara parsial menyatakan likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan memiliki kewajiban yang harus dibayarkan pada saat telah jatuh tempo. Likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tersebut, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid. Hasil dalam penelitian ini tidak berpengaruh mengindikasikan apabila rasio likuiditas mengalami kenaikan, maka hal tersebut tidak diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan asuransi selama periode pengamatan tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Meskipun likuiditas penting untuk aktivitas operasional sehari-hari, tetapi dalam kasus ini bukan menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan di mata investor. Secara fundamental, nilai perusahaan asuransi lebih ditentukan oleh kemampuannya dalam jangka panjang untuk mengelola risiko, mempertahankan profitabilitas, serta menjaga solvabilitas yang kuat, hal tersebut yang menjadi dasar dalam menilai kelayakan investasi. Perusahaan tidak dapat secara optimal memanfaatkan aktiva lancar di perusahaannya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurwulandari & Hasanudin, 2021), (Setiawan & Muliawati, 2025), (Putranto & Martini, 2025) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, perubahan pada *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas akan mempengaruhi Nilai Perusahaan dan membantu pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga perubahan pada *Leverage* akan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Ketika *Leverage* meningkat, maka Nilai Perusahaan akan ikut meningkat dan sebaliknya ketika *Leverage* menurun, maka Nilai Perusahaan akan ikut menurun.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketika Profitabilitas meningkat, maka Nilai Perusahaan akan menurun dan sebaliknya ketika Profitabilitas menurun, maka Nilai Perusahaan akan meningkat.

4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya bahwa ketika adanya peningkatan maupun penurunan Likuiditas tidak akan mempengaruhi atau berdampak terhadap peningkatan maupun penurunan Nilai Perusahaan.

Saran

Dilihat dari keterbatasan variabel, sampel maupun jumlah tahun yang digunakan dalam penelitian serta berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 18% maka masih ada 82% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah data, jumlah variabel dan jumlah sampel diluar model penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sehingga variabel tersebut dapat dijadikan indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor sebelum memulai investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alida, A. P., & Sulastiningsih, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Responsibility Sebagai Variabel Moderating: Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *4*(1), 59–69.

Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *7*(1), 171–184. https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031

Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (Jesya)*, *7*(1), 588–597. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hartono, D. R., Susanti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Utang , Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Sinomika Jurnal*, *1*(6), 1417–1432. https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.673

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Grasindo.Jakarta.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Depok: Rajawali Pers.

Lumenta, Y., & My, A. S. (2024). Pengaruh Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *3*(April), 2018–2024.

Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, *5*(2), 370–377. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai%0AKata

Nurwulandari, A., & Hasanudin, Y. W. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *4*(2), 257–271. https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.835

Nuzula, S. A., & Prasetiono. (2025). Pengaruh leverage , likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen payout ratio terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, *14*(1), 201–209.

Pratama, M. Y., & Dharma, F. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *1*(5), 210–224.

Putranto, E., & Martini. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2023). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(1), 395–418.

Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE Yogyakarta.

Setiawan, G. A., & Muliawati. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Minyak, Gas, Batu Bara yang Memiliki Nilai ESG Tahun 2019 - 2022. *J-CEKI: JurnalCendekia Ilmiah*, *4*(3), 1030–1038.

Subramanyam, K. ., & John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Alfabeta.

Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, *2*(2), 223–228. https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i2.168.223

Syah, A. A., & Aris, M. A. (2024). Pengaruh Leverage Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderating Variabel Kebijakan Dividen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5056

Wahyuningrum, A. D., & Sunarto. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *6*(1), 122–136. https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179

Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(12), 5606–5616.

Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, *23*(2), 109–119. https://doi.org/10.37470/1.23.2.181